

# Layanan Online Laporan Kehilangan Barang pada Polres Karanganyar Berbasis Mobile

<sup>1</sup>Dyah Aprimavista Cahyani \*, <sup>2</sup>Dwi Hartanti, <sup>3</sup>Sopongi

<sup>1</sup>Program S1-Sistem Informasi, Universitas Duta Bangsa, Surakarta, Indonesia

<sup>23</sup>Universitas Duta Bangsa, Surakarta, Indonesia

\*[dyah\\_aprimavista@fikom.udb.ac.id](mailto:dyah_aprimavista@fikom.udb.ac.id)

## ABSTRAK

Berdasarkan banyaknya data para pelapor kepada petugas Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) Polres Karanganyar menyebabkan terjadinya ketidakteraturan manajemen data sehingga menimbulkan kesulitan bagi petugas dalam hal penyimpanan data para pelapor, pencarian data para pelapor serta kesulitan dalam hal menghitung jumlah laporan kehilangan setiap harinya. Selain itu data pelapor tidak tersimpan secara otomatis dalam database, sehingga beresiko terjadinya kehilangan data. Maka diusulkan pembuatan Sistem Informasi Pelaporan Kehilangan Barang pada Polres Karanganyar Berbasis Android, yang dapat mempermudah petugas dan masyarakat. Metode pengembangan sistem yang digunakan pada sistem ini adalah waterfall. Metode ini menyediakan alur yang berurutan, mulai dari analisis sistem, desain perancangan sistem, implementasi sistem, pengujian sistem, pemeliharaan sistem. Metode pengujian yang digunakan untuk menguji Sistem Informasi Pelaporan Kehilangan Barang pada Polres Karanganyar Berbasis Android ini adalah menggunakan metode black box dimana setiap tampilan dan fungsi yang ada di dalam sistem informasi ini akan di uji. Hasil pengujian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sesuai fungsinya.

**Kata Kunci:** Aplikasi, Coffee Shop, Waterfall, DFD

## Latar Belakang

Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) adalah salah satu fungsi pelaksana tugas pokok di bidang pelayanan kepolisian yang bertugas memberikan pelayanan terhadap laporan atau pengaduan masyarakat, memberikan bantuan dan pertolongan, serta memberikan pelayanan informasi, seperti pelayanan tentang pelaporan kehilangan barang. Untuk melakukan pelaporan tersebut maka ada prosedur atau persyaratan yang harus dilakukan. Prosedur atau persyaratan yang ditetapkan mewajibkan masyarakat harus datang ke tempat pengaduan atau bisa melakukan panggilan darurat ke Layanan Polisi 110. Jika sudah melakukan prosedurnya dan melengkapi persyaratannya pihak Polres akan menerima pelaporan masyarakat dan akan ditindaklanjuti.

Berdasarkan dengan banyaknya data para pelapor, petugas SPKT mengalami masalah seperti ketidakteraturan manajemen data sehingga menimbulkan kesulitan bagi petugas dalam hal penyimpanan data para pelapor, pencarian data para pelapor serta kesulitan dalam hal menghitung jumlah laporan kehilangan setiap harinya. Pengolahan data para pelapor di Polres Karanganyar sudah menggunakan komputer, namun hanya sebatas menggunakan *Microsoft Word*. Masalah lain yang ditimbulkan adalah penyimpanan data para pelapor kehilangan barang yang berbentuk *softcopy* yang disimpan pada sebuah folder dikomputer yang sangat beresiko dalam pengamanan data dan tingkat kehilangan data masih memiliki resiko yang besar. Hal ini dapat menghambat jalannya proses kerja petugas SPKT dalam melayani pelaporan atau pengaduan dari masyarakat, karena data diri para pelapor tidak disimpan kedalam suatu *database*. Kendala lainnya yaitu dikarenakan jarak tempat tinggal masyarakat yang tidak tentu dari Polres Karanganyar maka pihak Polres Karanganyar ingin mempermudah pelayanan untuk pelaporan atau pengaduan dari masyarakat. Dengan membuat format pelaporan atau pengaduan yang lebih detail dan mempermudah masyarakat serta dilengkapi dengan informasi tata cara pelaporan atau pengaduan yang benar dan lebih cepat untuk ditindaklanjuti.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka SPKT Polres Karanganyar membutuhkan suatu Sistem Informasi Pelaporan Kehilangan Barang pada Polres Karanganyar. Melalui penelitian ini ditawarkan sebuah solusi untuk SPKT Polres Karanganyar mengimplementasikan sistem informasi berbasis Android, yang dapat menyediakan sarana untuk pendataan para pelapor kehilangan barang, menghitung jumlah laporan kehilangan, mencetak surat tanda bukti laporan kehilangan dengan menggunakan standar yang sama serta memberikan informasi terkait tata cara pelaporan atau pengaduan yang sesuai dengan prosedur. Solusi yang ditawarkan ini diharapkan mampu untuk menanggulangi permasalahan atas kehilangan data, menyimpan data dan penyimpanan *database* yang lebih terorganisir bagi SPKT Polres Karanganyar.

## **Metodologi Penelitian**

Metode yang digunakan pada sistem informasi ini adalah metode *waterfall*. Metode ini menyediakan alur yang berurutan, mulai

dari analisis, desain, perkodean atau implementasi, pengujian, pemeliharaan dan perbaikan sistem.

a. Analisis

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan sistem yang dibutuhkan, mulai dari analisis perangkat lunak hingga analisis perangkat keras. Proses selanjutnya pengumpulan data dengan cara observasi ke tempat penelitian langsung dan mewawancara narasumber. Setelah mendapatkan data maka dapat disimpulkan analisis yang dibutuhkan untuk sistem yang akan dibuat.

b. Desain atau Perancangan Sistem

Tahap desain adalah tahap dimana untuk memulai merancang gambaran sistem secara keseluruhan dengan baik. Tujuan perancangan ini adalah membuat gambaran secara terperinci mengenai alur sistem, *database* sistem dan tampilan sistem.

c. Pembuatan Kode atau Implementasi

Setelah desain ditentukan dibuatlah barisan kode-kode program yang dapat dibaca oleh mesin untuk membangun sistem informasi. Kode yang digunakan adalah java dan php.

d. Pengujian

Pengujian, tahap ini berfokus pada sistem yang sudah dibuat dari segi fungsional apa sudah berfungsi atau tidak. Dan agar bisa memastikan adanya kesalahan- kesalahan pada sistem yang dibuat. Pengujian terhadap *user* juga harus dipastikan, apakah sudah *user friendly* atau tidak.

e. Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem

Tahap terakhir, tidak menutup kemungkinan bahwa sistem yang dibuat mengalami perubahan saat dioperasikan oleh *user*. Perubahan dapat muncul karena perangkat lunak yang harus beradaptasi dengan perangkat lain. Maka perlu adanya perbaikan sistem dengan cara menganalisa kesalahan. Dan jika tidak adalagi kesalahan, sistem harus diperlihara dengan baik.

## Hasil dan Pembahasan

### Implementasi Database

Dalam implementasi *database* ini terdapat 6 tabel, yaitu *master\_admin*, *master\_layanan*, *master\_syarat\_layanan*, *master\_user*,

master\_laporan dan rel\_laporan. Untuk lebih jelasnya, berikut adalah basis data db\_sipekeba yang digunakan untuk membuat sistem informasi ini.

Database	Table	Fields
sipekeba	master_admin	id_admin : int(11) unsigned username : varchar(25) password : varchar(100) real_name : varchar(100) email : varchar(50) status : tinyint(1) created_at : datetime updated_at : datetime deleted_at : datetime
	master_syarat_layanan	id : int(11) id_layanan : int(11) syarat : varchar(250) keterangan : varchar(250) status : tinyint(1) created_at : datetime deleted_at : datetime
	master_layanan	id : int(11) nama_layanan : varchar(150) keterangan : varchar(100) status : tinyint(1) created_at : datetime deleted_at : datetime
	master_user	id_user : int(11) nama_lengkap : varchar(255) email : varchar(100) password : varchar(255) jenis_kelamin : tinyint(1) tempat_tgl_lahir : varchar(255) alamat : text kewarganegaraan : int(11) pekerjaan : varchar(255) agama : int(11) status : int(11) created_at : datetime deleted_at : datetime
	master_laporan	id_laporan : int(11) id_user : int(11) alasan : text id_layanan : int(11) created_at : datetime deleted_at : datetime status : tinyint(1)
	rel_laporan	id_rel : int(11) id_laporan : int(11) photo : text created_at : datetime deleted_at : datetime

Gambar 1. Desain database sistem

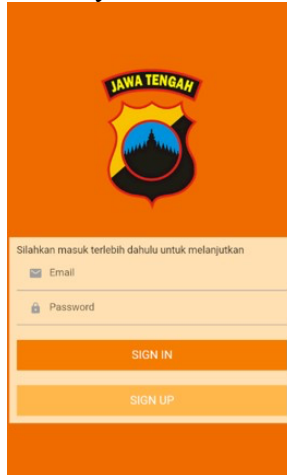
### Halaman *Login Admin*

Gambar 2. Tampilan Halaman *Login Admin*

Halaman login admin digunakan sebagai halaman validasi admin mengelola sistem secara keseluruhan.



## Halaman Login Pengguna Masyarakat

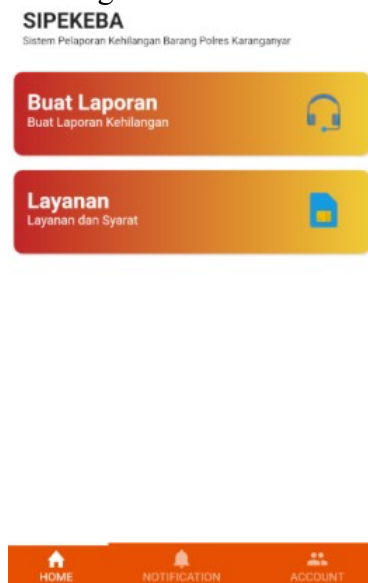


Gambar 6. Halaman Login Masyarakat

Halaman login dan registrasi masyarakat bilamana ingin melaporkan kehilangan identitas diri.

## Halaman Menu Utama Pengguna Masyarakat

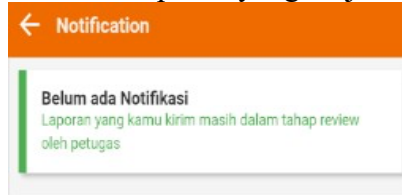
Halaman menu utama yang digunakan untuk membuat laporan dan layanan tentang kehilangan identitas diri.



Gambar 7. Halaman Menu Pengguna Masyarakat

### Halaman Notifikasi layanan

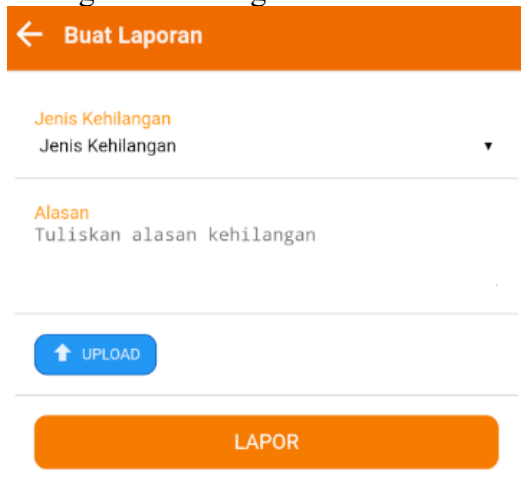
Halaman pemberitahuan notifikasi kepada pengguna masyarakat jika layanan atau laporan yang diajukan telah diproses.



Gambar 8. Halaman Notifikasi Layanan

### Halaman Pembuatan Laporan

Halaman admin mengelola data file gambar merupakan halaman dimana admin dapat mengelola data file gambar yaitu menambah, menghapus dan mengedit data isi galeri



Gambar 9. Halaman Pembuatan laporan kehilangan

## KESIMPULAN

Pelaksanaan penelitian pengembangan Sistem Informasi Pelaporan Kehilangan Barang pada Polres Karanganyar Berbasis Android menggunakan *database* yang terdiri 6 tabel yang dibutuhkan yaitu tabel *m\_admin*, *m\_role\_admin*, *m\_layanan*, *m\_syarat\_layanan*, *m\_user* dan *t\_laporan* dan perancangan antar muka sistem yang akan dibuat. Implementasi sistem yang menghasilkan dua interface, yaitu *website* dikelola admin dan *android* digunakan masyarakat. Dengan dibuatnya sistem ini, penyimpanan laporan kehilangan barang lebih efektif dan efisien karena tersimpan di *database* sehingga memudahkan petugas dalam pencarian data-data pelapor. Memudahkan masyarakat sebagai pelapor untuk membuat laporan kehilangan barang tanpa harus antri dan lebih mengetahui informasi proses layanan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mayangki, Nissa Almira. Suharyanto, 2018. Perancangan Sistem Informasi Sentra Pelayanan Terpadu pada Polsek Citeurup Cimahi diakses pada 8 April 2020. <https://www.neliti.com/publications/265630/perancangan-sistem-informasi-sentra-pelayanan-kepolisian-terpadu-pada-polsek-cit>
- Albasith, Boy Eki Maulana. 2018. Strategi Peningkatan Pelayanan di Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) Polres Sidoarjo diakses pada 9 April 2020. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/publika/article/download/15856/14379>
- Strickland, Pat. (2018). *Police complaints systems in the UK* diakses pada 10 April 2019. <https://commonslibrary.parliament.uk/research-briefings/sn02056/>
- Ommakplus. Definisi dan Pengertian Informasi, <http://www.definisi-pengertian.com/2015/03/definisi-dan-pengertian-informasi.html> diakses pada 9 Desember 2019
- Polri. Layanan SPKT, <https://www.polri.go.id/layanan-spkt> diakses pada 23 Oktober 2019
- Seputar Pengetahuan, Pengertian Website Menurut Para Ahli, <https://www.seputarpengertian.co.id/2017/07/17-pengertian-website-menurut-para-ahli.html> diakses pada 27 Oktober 2019



- Zakky. Pengertian Sistem,  
<https://www.zonareferensi.com/pengertian-sistem/> diakses pada  
9 Desember 2019
- Litalia. Pengertian XAMPP, Fungsi, Sejarah dan Bagian-bagiannya,  
<https://www.jurnalponsel.com/pengertian-xampp/#!> diakses  
pada 14 Desember 2019
- Anggiana, Landasan Teori Pengertian Android,  
<https://eprints.polsri.ac.id/> diakses pada 15 Desember 2019
- Eka Jogja, REST, <http://ekajogja.com/definisi/rest-representational-state-transfer/> diakses pada 29 Desember 2019